



**SKRIPSI**

**PENGALAMAN PEREMPUAN DALAM MELAKUKAN  
PERNIKAHAN DINI DI KECAMATAN PALANGGA  
KABUPATEN GOWA**

**PENELITIAN FENOMENOLOGI**

**OLEH**

**PEMIATI DESI NATALIA TAKING (C2014201146)**

**SERLI (C2014201150)**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR**

**2022**



## **SKRIPSI**

# **PENGALAMAN PEREMPUAN DALAM MELAKUKAN PERNIKAHAN DINI DI KECAMATAN PALANGGA KABUPATEN GOWA**

## **PENELITIAN FENOMENOLOGI**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH**

**PEMIATI DESI NATALIA TAKING (C2014201146)**

**SERLI (C2014201150)**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR**

**2022**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibahwa ini :

1. Pemiati Desi Natalia Taking (C.2014201146)
2. Serli (C.2014201150)

Menyatakan dengan sungguh bahwa proposal ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, Desember 2021

Yang Menyatakan



Pemiati Desi Natalia Taking



Serli

## HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Penelitian di ajukan oleh:

Nama : 1. Pemiati Desi Natalia Taking (NIM: C2014201146)  
2. Serli (NIM: C2014201150)

Program studi : Sarjana Keperawatan

Judul proposal : Pengalaman Perempuan Dalam Melakukan Pernikahan  
Dini Di kecamatan Palangga Kabupaten Gowa

Telah berhasil di pertahankan di hadapan Dewan Penguji dan terima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

### DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Matilda M. Paseno, Ns., M.Kes ( *Matilda* )

Pembimbing 2 : Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep ( *Meyke* )

Penguji 1 : dr. Ronny Effendy, M.Kes ( *Ronny* )

Penguji 2 : Wirmando, Ns., M.Kep ( *Wirmando* )

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 21 April 2022

Mengetahui  
Ketua STIK Stella Maris Makassar  
*Siprianus Abdu*  
Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes  
NIDN: 0928027101

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Pemiaty desi Natalia taking (C2014201146)

Serli (C2014201150)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Maka

Yang menyatakan



**(Pemiaty D.N Taking)**  
**C1914201220**



**(Serli)**  
**C2014201150**

# **PENGALAMAN PEREMPUAN DALAM MELAKUKAN PERNIKAHAN DINI DI KECAMATAN PALANGGA KABUPATEN GOWA**

**(Dibimbing oleh Matilda Martha Paseno dan Meyke Rosdiana)**

**Pemiat: Desi Natalia Taling (C2014201146)**

**Serli (C2014201150)**

## **ABSTRAK**

Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan pada mereka yang menikah sebelum umur 18 tahun. Dampak dari pernikahan dini menimbulkan masalah yang terjadi diantaranya ekonomi, sosial, psikologis, kesehatan reproduksi pada perempuan, dan pendidikan. Salah satu penyebab pernikahan dini karena paksaan orang tua. Tujuan dari penelitian ini untuk mengeksplorasi pengalaman perempuan dalam melakukan pernikahan dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pengambilan partisipan penelitian dengan menggunakan teknik purposive sampling dan jumlah partisipan 5 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam (indepth interview) yang dilakukan secara semi terstruktur observasi yang menggunakan catatan lapangan, selanjutnya data akan dianalisis menggunakan metode tematik analisis dimana menghasilkan 3 tema dan 8 subtema diantaranya pertama berkurangnya rasa percaya istri terhadap suami akibat kekerasan dalam rumah tangga dan perselingkuhan (sub tema: kurang rasa percaya istri; tidak bisa dipertahankan akhirnya memutuskan untuk bercerai), kedua cara lain istri untuk menyelesaikan permasalahan dalam rumah tangga (sub tema: memaafkan pasangan suami; tidak untuk memikirkan pasangan suami; bekerja; komunikasi dengan pasangan), yang ketiga dampak dari terjadinya, kekerasan dalam rumah tangga perselingkuhan dan menyebabkan bercerai (sub tema; dampak yang dirasakan istri; dampak yang dirasakan akibat pernikahan dini).

Kata Kunci : Pengalaman, Perempuan, Pernikahan Dini

Referensi : 2014-2021

**Women's Experiences In Doing Early Marriage  
InPalangga District, Gowa Regency**

**(Supervised by Matilda M. Paseno dan Meyke Rosdiana)**

**Pemiati Desi Natalia Taking (C2014201146)  
Serli (C2014201150)**

**ABSTRACT**

Early marriage is a marriage performed on those who married before the age of 18 years. The impact of early marriage causes problems that occur including economic, social, psychological, reproductive health in women, and education. One of the causes of early marriage is due to parental coercion. The purpose of this study was to explore the experiences of women in early marriage. The method used in this research is qualitative research with a phenomenological approach. Research participants were taken using purposive sampling technique and the number of participants was 5 people. Collecting data using in-depth interviews conducted in a semi-structured observation using field notes, then the data will be analyzed using the thematic method of analysis which produces 3 themes and 8 sub-themes, first of which the wife's lack of trust in her husband due to domestic violence and infidelity (sub-theme: lack of wife's trust; untenable, finally decided to divorce), the other two ways for the wife to solve problems in the household (sub-themes: forgiving husband's partner; not to think about husband's partner; work; communication with partner), the third is the impact of the occurrence, domestic violence, infidelity and causing divorce (sub-themes; the impact felt by the wife; the impact felt by the children due to divorce; the impact due to early marriage).

Keyword : Experience, Women, Early Marriage

References : 2014-2021

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian/skripsi yang berjudul “Pengalaman Perempuan Dalam Melakukan Pernikahan Dini Di Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa” Proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB selaku wakil ketua I bidang akademik dan Kerjasama dan kepada Mery Sambo, S.Kep., Ns. M.Kep selaku ketua program studi sarjana keperawatan dan ners STIK Stella Maris Makassar.
3. Matilda M.Paseno, Ns., M.Kes selaku pembimbing I dan Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep., selaku pembimbing II yang telah membimbing dengan sangat baik selama proses menyelesaikan proposal ini.
4. dr. Ronny Effendy, M.Kes dan Wirmando, Ns., M.Kep selaku penguji I dan penguji II.
5. Segenap dosen dan staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik dan memberi pengarahan selama penulis mengikuti pendidikan.
6. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kabupaten Gowa kecamatan palangga.



7. Teman- teman program studi sarjana keperawatan angkatan 2020 yang selalu mendukung dan telah bersama-sama berjuang serta memotivasi penulis.
8. Orang tua dan saudara yang setia memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi langkah awal peneliti yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik sangat diharapkan untuk perbaikan penulisan skripsi ini kedepannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

Makassar, ...April 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>Pernyataan persetujuan publikasi</b> .....	<b>v</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>vi</b>
<b>Abstract</b> .....	<b>vii</b>
<b>Kata pengantar</b> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar isi</b> .....	<b>x</b>
<b>Daftar tabel</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar lambang dan singkatan dan istilah</b> .....	<b>xiv</b>
<b>Daftar lampiran</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat Akademik .....	5
2. Manfaat Praktis .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Pengalaman .....	6
1. Definisi Pengalaman .....	6
B. Tinjauan pernikahan dini .....	6
1. Definisi pernikahan dini .....	6
2. Penyebab pernikahan dini .....	6
a. Faktor ekonomi .....	6
b. Faktor Orang tua .....	6
c. Melenggangkan hubungan .....	7
d. Tradisi keluarga .....	7

e. Kebiasaan adat istiadat setempat .....	7
f. Tingkat pendidikan .....	7
3. dampak pernikahan dini .....	8
a. Dampak ekonomi .....	8
b. Dampak sosial .....	8
c. Biologis .....	8
d. Psikologis .....	9
e. Kesehatan .....	9
f. Pendidikan .....	10

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	11
B. Partisipan Penelitian .....	11
C. Waktu Dan Tempat Penelitian .....	12
D. Etika Benelitian .....	12
1. Lembar Persetujuan Informed Consent .....	12
2. Anonymity .....	13
3. Justice .....	13
4. Respeck for privacy and dignity .....	13
5. Beneficence and confidentiality .....	14
E. Metode Dan Pengumpulan Data .....	14
F. Prosedur Pengumpulan Data .....	15
1. Tahap Partisipan .....	15
2. Tahap Pelaksanaan .....	16
3. Tahap Terminasi .....	16
G. Analisa Data .....	17
H. Keabsahan Data .....	18
1. Kredibilitas (Kepercayaan) .....	18
2. Transferability (Keteralihan) .....	19
3. Dependability (Ketergantungan) .....	19
4. Konfismabilitas .....	20

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Partisipan .....	21
B. Hasil Analisis Kualitatif .....	21

## **BAB V PEMBAHASAN**

A. Interpretasi Hasil Penelitian .....	28
B. Keterbatasan Penelitian .....	31
C. Implikasi penelitian bagi praktik keperawatan .....	32

## **BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	33
B. Saran .....	33

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## Daftar Table

<b>Tabel 4.1 Karakteristik Partisipan .....</b>	<b>21</b>
---	-----------

## DAFTAR ARTI LAMBING DAN SINGKATAN DAN ISTILAH

%	: Persen
≥	: Kurang Dari
Anonymity	: Tanpa Nama
Beneficence	: Berbuat Baik
Confidentially	: Kerahasiaan
<i>(Essence)</i>	: Intisari
indept interview	: Wawancara Mendalam
Informed Consent	: Lembar Persetujuan
Justice	: Keadilan
Purposive sampling	: Teknik Pengambilan Data
Respect For Dignity	: Menghormati Martabat
Unicef	: United Nations Children'S Fun

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Informed Consent

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Partisipan

Lampiran 3 Penjelasan Penelitian

Lampiran 4 Lembar Catatan Lapangan Penelitian

Lampiran 5 Lembar Data Demografi

Lampiran 6 Pedoman Wawancara

Lampiran 7 Surat Pengambilan Data Awal

Lampiran 8 Lembar Konsul

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pernikahan merupakan perbuatan yang sakral yang dilakukan pada setiap laki-laki serta perempuan yang ingin membina hubungan dalam rumah tangga (Amri & Khalidi, 2021). Pernikahan juga bisa didefinisikan sebagai langkah penting pada kehidupan seseorang yang wajib dipertimbangkan secara matang, menikah juga tidak hanya melibatkan laki-laki dan perempuan, tetapi dapat pula melibatkan keluarga dari pihak calon suami maupun istri (Tuapattinaya & Hartati 2014). Menurut Wibisana (2016) mengatakan bahwa dalam pernikahan atau proses lamaran dibagi menjadi 2 jenis, yang pertama memilih pasangan atas dasar keinginannya sendiri dengan alasan cinta, serta yang ke dua pernikahan yang dilakukan atas dasar kemauan keluarga ataupun dari pihak orang tua. Proses ini dapat dilakukan melalui perkenalan yang telah diatur oleh keluarga (Habibi, 2015).

Batasan usia pernikahan normal yang di anjurkan oleh UNICEF, (2020) dilaksanakan dengan umur 25 tahun pada laki-laki serta 20 tahun untuk perempuan. Sedangkan menurut Undang-Undang (2019) nomor 16 tentang batas normal umur pernikahan bagi perempuan serta laki-laki disamakan menjadi 19 tahun, perubahan batas umur ini juga dinilai sudah matang jiwa raganya untuk melakukan pernikahan, selain itu juga dapat bertujuan baik bagi pasangan untuk mendapat keturunan yang lebih sehat serta mengurangi dari terjadinya perceraian.

Pernikahan dini biasa dilakukan pada mereka yang menikah sebelum umur 18 tahun (UNICEF., 2020). Menurut Sari (2016) mengungkapkan bahwa pernikahan dini yang dilaksanakan sebelum umur 18 tahun dapat menyebabkan kondisi psikologis belum matang hal ini mengakibatkan pasangan akan sulit dalam bersosialisasi dan beradaptasi. Pernikahan dini juga dapat terjadi akibat dari tradisi dan



budaya yang masih tertanam dimasyarakat setempat, sehingga akan sangat sulit untuk mengubah pandangan masyarakat (Hardianti & Nurwati, 2020). Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pernikahan dini, diantaranya ekonomi, orang tua, hamil diluar nikah, melanggengkan hubungan, tradisi keluarga (kebiasaan menikah diusia dini dikarenakan agar tidak dikatakana perawan tua), kebiasaan adat istiadat, mereka yang menikah melalui adat istiadat sejak kecil orang tua telah menjodohkan anaknya (Mubasyaroh., 2016).

Studi kualitatif pengalaman perempuan dalam melakukan pernikahan dini menemukan beberapa perubahan emosional dan psikologis yang terjadi pada setiap individu. Hal ini berkaitan dengan kematangan individu dalam menyelesaikan permasalahan rumah tangga. Pasangan yang menikah sebelum umur 18 tahun tidak siap secara emosional serta mengakibatkan terjadinya efek buruk. Hal ini pun dapat juga mengakibatkan pada hal yang tidak membahagiakan serta pula membuat susah selama melaksanakan hubungan rumah tangga. Perubahan sosial emosional perempuan mempunyai peranan penting buat mencukupi kewajiban perkembangan anak dengan baik. Tugas perkembangan perempuan harus terpenuhi untuk membentuk pondasi yang tujuannya mencapai kesejahteraan psikologis dan kebahagiaan individu.

Secara global jumlah perempuan yang menikah sebelum umur 18 tahun adalah lebih dari 650 juta jiwa dan lebih dari 12 juta jiwa terjadi setiap tahun. Di tingkat regional pernikahan anak tertinggi adalah Di Afrika Sub Sahara (25%), Asia Selatan (30%), Amerika Latin dan Karibia (25%), Timur Tengah dan Afrika Utara 17%, dan Eropa Timur dan Asia Tengah (11%). Indonesia menduduki urutan ketujuh pada tingkat dunia dengan jumlah kasus 1.408.000 kasus (UNICEF., 2016).

Tingginya pernikahan dini memungkinkan perempuan sulit dalam penyesuaian diri terhadap pasangan. Hal ini yang membuat pernikahan

dini memiliki tantangan tersendiri, utama bagi pihak perempuan dizaman modern saat ini, perempuan harus menghadapi kenyataan bahwa dia akan menjalani kehidupan rumah tangganya di umur yang masih dini (Fadhli., 2020). Pasangan yang merasa berhasil mengatasi permasalahan penyesuaian diri, maka mereka akan dapat merasakan kebahagiaan pernikahan, dan dapat menampilkan hubungan yang baik untuk mempertahankan keharmonisan rumah tangga (Susatya., 2016).

Dampak yang terjadi pada perempuan yang melakukan pernikahan dini diantaranya terbagi menjadi 2 yaitu positif serta negatif. Dampak positif dalam pernikahan dini yaitu menghindari hamil diluar nikah, berkurangnya masalah dalam keluarga di bidang pengeluaran contohnya yaitu keuangan, serta meningkatkan kedewasaan anak. Kemudian akibat yang timbul dari dampak negatif, antara lain berkurangnya kesiapan organ rahim perempuan dalam reproduksi karena umur yang terbilang dini, bisa menghambat kondisi mental, dan menyebabkan terjadinya perceraian (kejiwaan (Nurnazmi & Ramadan, 2020). Akibat dari pernikahan dini seringkali menyebabkan kemiskinan baru, kondisi ini berulang-ulang dialami (Djamilah., 2014). Dilihat dari bagian masyarakat bahwa pernikahan dini juga berakibat pada perceraian serta perselingkuhan pada pasangan dini yang baru melakukan pernikahan. Hal ini disebabkan emosi pasangan yang tidak dapat terkontrol dengan baik mengakibatkan terjadinya pertengkaran. Persoalan juga seringkali dapat mengakibatkan adanya kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan lebih sering dirasakan pada perempuan (Djamilah., 2014). Selain itu pernikahan dini telah memberi dampak besar juga bagi anak perempuan, dan menjadi kendala buat perkembangan individu serta sosial. Banyak bukti memberikan pengaruh negatif, terutama berbahaya bagi anak perempuan, komunitas, serta pula membentuk antar generasi yang sangat merugikan (Groot et al., 2018).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dari dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak Di Kabupaten Gowa pada tanggal 1 Januari 2021-16 November 2021 ditemukan jumlah pernikahan dini sebanyak 70 kasus yang diantaranya melakukan pernikahan sebelum usia 18 tahun, hal ini diduga dengan berbagai alasan seperti adanya kehamilan diluar, pernikahan atas dasar keinginannya, kebiasaan adat istiadat. Penelitian ini dilakukan Di Desa Taeng Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa sebanyak 50 kasus pernikahan dini karena adanya kehamilan diluar pernikahan terdiri dari laki-laki 6 orang perempuan 7 orang, pernikahan atas dasar keinginannya sendiri laki-laki 9 orang dan perempuan 13 orang, kebiasaan adat istiadat dalam hal ini seperti orang tua yang telah menjodohkan anaknya laki-laki 6 perempuan 9 orang.

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengalaman Perempuan Dalam Melakukan Pernikahan Dini Di Kecamatan Palangga Kabupaten Gowa”.

## **B. Rumusan Masalah**

Tingginya pernikahan dini memungkinkan terjadinya dampak yang akan dirasakan oleh pasangan dalam hal ini terutama pada perempuan, diantaranya yaitu dampak positif dan dampak negatif. Seperti tingginya potensi perceraian dikarenakan tingkat emosi pada masing-masing individu yang relative masih tinggi dan tidak stabil (Nurnazmi & Ramadan, 2020). Akibat keuangan pernikahan anak yang sering menyebabkan terjadinya proses kemiskinan yang bertambah. (Djamilah, 2014). Dampak sosial ditinjau dari sisi sosial pernikahan anak berdampak pada perceraian dan perselingkuhan di kalangan pasangan muda yang baru menikah, serta terjadinya pertengkaran yang terkadang juga dapat menyebabkan timbulnya kekerasan dalam rumah tangga (Djamilah, 2014).

Berdasarkan fenomena yang terjadi diatas maka pertanyaan peneliti bagaimana Pengalaman Perempuan Dalam Melakukan Pernikahan Dini dengan pendekatan fenomenologi.

### **C. Tujuan Penulisan**

Penelitian ini untuk mengeksplorasi Pengalaman Perempuan Dalam Melakukan Pernikahan Dini.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan wawasan dan sebagai bahan perkembangan ilmu pengetahuan, di bidang Keperawatan Maternitas terkait pengalaman perempuan dalam pernikahan dini.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Institusi Pendidikan keperawatan

- 1) Sebagai masukan dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa (i) STIK Stella Maris Makassar.
- 2) Sebagai bahan referensi dipergustakaan dibidang kesehatan khususnya keperawatan seperti pengalaman perempuan dalam pernikahan dini.

##### b. Bagi peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan memberikan pengalaman dalam penelitian dilapangan.

#### 3. Manfaat partisipan

##### A. Bagi perempuan

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan perempuan yang menjalankan pernikahan dini tentang dampak yang akan terjadi jika melakukan pernikahan dini